

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK
TAHUN ANGGARAN 2013



EVALUASI HASIL PENELITIAN MANDIRI DAN DOSEN
MUDA YANG DILAKUKAN DOSEN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

OLEH:

SUPARMAN, M.Pd
Dr. TAWARJONO USMAN, M.Pd
Dr. EMY BUDIASTUTI, M.Pd
Dra. SARI PUSPITA

DIBIYAI DANA DIPA BLU TAHUN 2013
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN KEGIATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR KONTRAK 1455 b.15/UN34.15/PL/2013

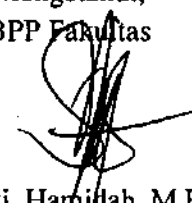
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER TAHUN 2013

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK**


1. Judul Penelitian : Evaluasi Hasil Penelitian Mandiri dan Dosen Muda yang Dilakukan Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Suparman, M.Pd.
 - b. Jabatan : Lektor Kepala /IVC
 - c. Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
 - d. Alamat Surat : Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
 - e. Tilpon HP : 08562872942
 - f. Faksimili : (0274)554692
 - g. E-mail : suparmanb55@yahoo.co.id
3. Bidang Keilmuan : Evaluasi
4. Skim Penelitian : Kelompok
5. Dana Penelitian : Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)
6. Tim Peneliti:

No	Nama dan Gelar	NIP	Keahlian
1	Suparman, M.Pd	195507151980031006	Pendidikan
2	Dr.Tawarjono Us., M.Pd	195307031984031002	Pendidikan
3	Dr. Emy Budiastuti M.Pd	195905251983032001	Evaluasi
4	Dra. Sari Puspita	196309121988122001	Administrasi

Mengetahui,
BPP Fakultas



Dr. Siti Hamidah, M.Pd
NIP. 19530216 197803 2 003

Yogyakarta, 30 Oktober 2013
Ketua Tim Peneliti,


Suparman, MPd
NIP 19550715 198003 1 006

Mengetahui:
Dekan FT UNY




Moch Bruni Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah s.w.t. atas rahmat, taufik, dan hidayahNya yang dilimpahkan pada kami sehingga proses dari usul penelitian sampai dengan selesainya pembuatan laporan penelitian ini berjalan lancar. Penelitian ini tidak dapat berjalan lancar apabila tidak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY yang telah mengarahkan penelitian ini.
3. Bapak / Ibu dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia mengisi angket penelitian ini dengan ikhlas.
3. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri yang tidak kami sebut satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penelitian ini.

Semoga budi baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mendapat balasan dari Allah s.w.t yang lebih besar dari apa yang telah diberikan kepada tim peneliti.

Yogyakarta, 30 Oktober 2013
Tim Peneliti:

Suparman, M.Pd.
Dr. Tawarjono Usman, M.Pd
Dr. Emy Budiastuti, M.Pd.
Dra. Sari Puspita

EVALUASI HASIL PENELITIAN MANDIRI DAN DOSEN MUDA YANG DILAKUKAN DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Suparman, Tawarjono Usman, dan Emy Budiastuti,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengevaluasi kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri apakah sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan. (2) Mengevaluasi manfaat kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri. (3) Mengetahui saran perbaikan skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Populasi penelitian adalah dosen FT UNY yang meneliti dalam kategori skim mandiri dan skim dosen muda mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sampel diambil secara *purposive* yaitu dosen yang meneliti skim penelitian mandiri dan skim penelitian dosen muda. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kriteria peneliti, bidang kajian, dan luaran (*output*). Sedang angket digunakan untuk memperoleh data manfaat penelitian dan saran perbaikan skim penelitian mandiri dan penelitian dosen muda. Instrumen penelitian menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Instrumen divalidasi secara *expert judgement*. Data dianalisis dengan membandingkan antara pedoman penelitian dan kenyataan yang terjadi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kriteria penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan, sementara kriteria skim penelitian dosen muda masih belum sesuai dengan pedoman (yang sesuai 53,3%). Sedang bidang kajian dan luaran (*output*) penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri belum semuanya sesuai dengan pedoman yang ditentukan, tetapi pada skim penelitian dosen muda baik bidang kajian maupun luaran (*output*) sudah sesuai dengan pedoman. (2) Menurut para peneliti, skim penelitian mandiri dan dosen muda sangat bermanfaat bagi peneliti dan jurusan (3) Saran dari responden menyatakan bahwa syarat pengusul penelitian skim mandiri sebaiknya minimum lektor dengan pendidikan S2. Syarat peneliti dosen muda tidak harus dua orang, agar diperbolehkan seorang dosen muda dengan bimbingan dosen senior.

Kata Kunci: Evaluasi kegiatan penelitian dosen, skim mandiri dan dosen muda

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Evaluasi Program	5
B. Pedoman Penelitian Mandiri dan Dosen Muda.....	8
1. Skim Penelitian Mandiri.....	10
2. Skim Penelitian Dosen Muda	11
C. Pertanyaan Penelitian	12
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel	13
C. Subyek dan Obyek Penelitian	13
D. Instrumen Penelitian.....	13
E Teknik Pengumpulan Data	14
F. Teknik Analisis Data	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Evaluasi Skim Penelitian Mandiri	16

1. Evaluasi Kriteria Skim Penelitian Mandiri.....	16
2. Evaluasi Bidang Kajian Skim Penelitian Mandiri.....	19
3. Evaluasi Luaran (<i>output</i>) Skim Penelitian Mandiri.....	20
4. Evaluasi Manfaat Skim Penelitian Mandiri	20
5. Saran Perbaikan Skim Penelitian Mandiri	22
B. Evaluasi Skim Penelitian Dosen Muda	23
1. Evaluasi Kriteria Skim Penelitian Dosen Muda	23
2. Evaluasi Bidang Kajian Skim Penelitian Dosen Muda	23
3. Evaluasi Luaran (<i>output</i>) Skim Penelitian Dosen Muda.....	23
4. Evaluasi Manfaat Hasil Skim Penelitian Dosen Muda	24
5. Saran Perbaikan Skim Penelitian Dosen Muda	24
C. Pembahasan	25
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	14
Tabel 2. Kategori Keputusan untuk Indikator Manfaat.....	15
Tabel 3. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Tahunnya	17
Tabel 4. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Jurusan	18
Tabel 5. Bidang Kajian Skim Penelitian Mandiri yang diteliti dari Tahun 2010 s.d. 2012	19
Tabel 6. Rerata Skor Manfaat Skim Penelitian Mandiri	21
Tabel 7. Frekuensi Jawaban Saran untuk Skim Penelitian Mandiri.....	22
Tabel 8. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri	22

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Histogram Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri	17
Gambar 2. Histogram Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Tahunnya	18
Gambar 3. Histogram Manfaat Skim Penelitian Mandiri menurut Dosen Peneliti	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sudah cukup lama, Fakultas Teknik (FT) mengelola kegiatan penelitian bagi dosen-dosen FT UNY baik dengan dana DIPA UNY maupun dana lain seperti dana APBNP. Akan tetapi sampai saat ini (tahun 2013) belum pernah dilakukan penelitian tentang hasilnya. Banyak skim penelitian yang ditawarkan FT antara lain (1) penelitian dosen muda, (2) penelitian mandiri, (3) penelitian kelompok, (4) penelitian kolaborasi, (5) penelitian institusional, (6) penelitian evaluasi diri, dan (7) penelitian *tracer study* (Pedoman Penelitian FT tahun 2012). Penelitian dosen muda diperuntukan bagi dosen yang masih muda dengan kepangkatan asisten ahli atau golongan IIIa dan IIIb. Maksud skim penelitian ini untuk memberi latihan awal dosen muda agar dikemudian hari menjadi penelitian yang berkualitas. Sedang skim penelitian mandiri diperuntukan dosen yang telah bergelar doktor atau master dengan pangkat lektor dan mampu secara mandiri melakukan penelitian yang berkualitas.

Sondang P. Siagian setelah membagi fungsi-fungsi manajemen ke dalam *fungsi organik* dan *fungsi tambahan*, dan membandingkan berbagai pendapat para ahli akhirnya menyimpulkan bahwa fungsi manajemen adalah terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemberian motivasi (*motivating*), Pengawasan (*Controlling*), Penilaian (*Evaluating*) Dalam pelaksanaan program kegiatan penelitian di FT telah menganut teori manajemen, semua langkah telah dilakukan, kecuali evaluasi hasil penelitian (*result*).

Perencanaan kegiatan penelitian telah dilakukan oleh FT dengan menyusun buku panduan dan dievaluasi buku panduan tersebut disesuaikan dengan perkembangan. Sedang *organisasi* pengelola program kegiatan penelitian, Fakultas teknik telah menyusun personilnya mulai dari penanggung jawab penelitian (Wakil Dekan I), Badan Pertimbangan Penelitian (BPP) tingkat Fakultas, BPP setiap jurusan, dan kesekretariatan yang mengurus administrasi. Personil tersebut dipilih yang benar-benar memahami permasalahan penelitian. Sebagian besar BPP adalah dosen dengan pendidikan S3 dan hanya seorang yang berpendidikan S2. Personil inilah yang menjadi ujung tombak dalam melaksanakan fungsi *controlling* (pengawasan) pelaksanaan penelitian, disamping dari pengurus fakultas dan jurusan. Jadi secara manajemen, program kegiatan penelitian di FT telah dilakukan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Meskipun pengelolaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan melaksanakan teori manajemen, namun apakah hasil penelitian yang telah dilakukan dosen FT dalam skim penelitian mandiri dan skim penelitian dosen muda telah sesuai dengan harapan?. Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan suatu penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Evaluasi program kegiatan penelitian adalah sangat luas. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap komponen/ langkah-langkah manajemen. Disamping itu, evaluasi pada tahap selesai program yang mencakup hasil dan pemanfaatannya. Berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan tersebut.

- (1) Apakah perencanaan program kegiatan penelitian sudah sesuai dengan visi dan misi FT UNY?.

- (2) Apakah organisasi kegiatan penelitian sudah sesuai dengan harapan dosen FT UNY?
- (3) Apakah pelaksanaan kegiatan penelitian sudah sesuai dengan harapan dosen FT UNY?
- (4) Apakah pengawasan kegiatan penelitian sudah sesuai dengan harapan dosen FT UNY?
- (5) Apakah hasil kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?
- (6) Apakah hasil kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri telah dimanfaatkan?
- (7) Apakah saran perbaikan skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah penelitian, maka dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan evaluasi setelah kegiatan penelitian selesai yang mencakup evaluasi hasil dan pemanfaatannya. Evaluasi setelah selesai kegiatan penelitian ini sangat penting karena masalah hasil dan pemanfaatan adalah masalah yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Apakah hasil kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?

(2) Apakah hasil kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri telah dimanfaatkan?.

(3) Apakah saran perbaikan skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

(1) Mengevaluasi kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri apakah sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan.

(2) Mengevaluasi manfaat kegiatan penelitian dosen FT skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri.

(3) Mengetahui saran perbaikan skim penelitian dosen muda dan skim penelitian mandiri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi lembaga, terutama pejabat yang terkait dalam rangka mempertimbangkan kebijakan yang akan diambil, dimulai dari kebijakan perencanaan sampai pada evaluasinya, dan juga pendanaannya. Disamping itu, bagi peneliti (badan pertimbangan penelitian), hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan refleksi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil penelitiannya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Pustaka tentang Evaluasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata evaluasi berarti penilaian hasil. Sedang menurut kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (AS Hornby, 186), evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value*. Artinya adalah suatu upaya untuk mencari, menentukan besarnya atau nilai. Ini berarti kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi yang dapat dipertanggungjawabkan. Bryant dan White dalam Kuncoro (1997), menyatakan bahwa evaluasi adalah upaya untuk mendokumentasikan dan melakukan penilaian tentang apa yang terjadi. Sedang Worthen dan Sanders (1973) dalam Anderson (1971) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga, termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pendapat senada dikemukakan oleh Stufflebeam (dalam Arikunto, 2004), yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian dan pemberian informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan. Tidak berbeda dengan pendapat di atas, Trespecces (1993), Suchman (1961) dalam Anderson (1975) menyatakan bahwa evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi atau pun gambaran tentang proses dan hasil suatu

program (dalam hal ini kegiatan penelitian mandiri dan dosen muda). Informasi dan gambaran tersebut selanjutnya digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Mengenai pendekatan dalam evaluasi, Isaac dan Michael (1987) Patton dan Sawicki (1991) mengklasifikasikan metoda pendekatan menjadi 6 (enam) yaitu: (1) *Before and after comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya suatu kebijakan atau program diimplementasikan. (2) *With and without comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan menggunakan perbandingan kondisi antara yang tidak mendapat dan yang mendapat kebijakan atau program, yang telah di modifikasi dengan memasukan perbandingan kriteria-kriteria yang relevan di tempat kejadian peristiwa (TKP) dengan program terhadap suatu TKP tanpa program. (3) *Actual versus planned performance comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (*actual*) dengan ketetapan-ketetapan perencanaan yang ada. (4) *Experimental (controlled) models*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan melakukan percobaan yang terkontrol/dikendalikan untuk mengetahui kondisi yang diteliti. (5) *Quasi experimental models*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan melakukan percobaan tanpa melakukan pengontrolan/pengendalian terhadap kondisi yang diteliti. dan (6) *Cost oriented models*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian yang hanya didasarkan pada penelitian biaya terhadap suatu rencana.

Menurut Philips (1987), Reichardt & Cook (1979), Webb, Beats, & White (1986) dalam Creswell, John.W. (1994), ada 2 paradigma yang sering digunakan

dalam penelitian evaluasi yaitu kuantitatif dan kualitatif. Paradigma kualitatif digunakan pada penelitian bersifat inkuiri untuk memahami masalah yang timbul berdasarkan pada analisis mendalam terhadap gambaran-gambaran yang menyeluruh, informasi yang rinci dari berbagai informan, dan penelitian dilakukan dalam setting alamiahnya. Sedangkan paradigma kuantitatif digunakan pada penelitian yang berbasis pengujian teori yang dibangun oleh sejumlah variable, melibatkan pengukuran yang dinyatakan dengan angka, dianalisis dengan uji statistika tertentu untuk mencari kesimpulan apakah hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan untuk membuktikan bahwa teori yang digunakan memang dapat dinyatakan mengandung kebenaran. Pendekatan model evaluasi paradigma kuantitatif terdiri atas (1) pendekatan tujuan (*model goal oriented*), (2) pendekatan proses seperti model CIPP (*context, input, process, product*).

Dilihat dari tujuannya, evaluasi program dapat merupakan salah satu bentuk \ penelitian, yaitu penelitian evaluatif. Oleh karena itu, dalam pembicaraan evaluasi program, pelaksana berpikir dan menentukan langkah sebagaimana melaksanakan penelitian. Perbedaan yang mencolok antara penelitian dengan evaluasi program adalah sebagai berikut. *Pertama*; dalam kegiatan penelitian, peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sesuatu kemudian hasilnya dideskripsikan, sedangkan dalam evaluasi program, pelaksana ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data yang terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu. *Kedua*; dalam kegiatan penelitian, peneliti dituntun oleh rumusan masalah karena ingin mengetahui jawaban dari penelitiannya, sedangkan dalam evaluasi program pelaksana ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program, dan apabila

tujuan belum tercapai sebagaimana ditentukan, pelaksana ingin mengetahui dimana letak kekurangan itu dan apa sebabnya.

Dari uraian diatas, evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Pada umumnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan., yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Mengingat betapa pentingnya sebuah rekomendasi kebijakan, maka untuk penelitian evaluatif dituntut adanya persyaratan khusus yang harus diikuti oleh penelitiannya.

Satu pengertian pokok yang terkandung dalam evaluasi adalah adanya standar, tolak ukur atau kriteria. Mengevaluasi adalah melaksanakan upaya untuk mengumpulkan data mengenai kondisi nyata suatu hapat diketahui, kemudian dibandingkan dengan kriteria, agar dapat diketahui seberapa jauh atau seberapa tinggi kesenjangan yang ada antara kondisi nyata tersebut dengan kriteria sebagai kondisi yang diharapkan. Penelitian evaluatif bukan sekedar melakukan evaluasi sebagaimana kegiatan evaluasi yang biasa atau yang pada umumnya dilakukan untuk objek apa saja. Penelitian evaluatif merupakan kegiatan evaluasi, tetapi mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku bagi sebuah penelitian, yaitu persyaratan keilmiahan, mengikuti sistematika dan metodologis secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, teori tentang evaluatif tidak menyimpang dari teori penelitian pada umumnya.

B. Pedoman Penelitian Skim Mandiri dan Penelitian Skim Dosen Muda

Pedoman penelitian FT UNY bertujuan untuk: (1) Memberi acuan kepada dosen, Badan Pertimbangan Penelitian (BPP), dan staf layanan akademik dalam

melaksanakan program penelitian yang mendapat dana dari FT maupun didanai sendiri. Dengan mengacu pada pedoman ini, akan memberi kemudahan bagi dosen untuk melaksanakan penelitian serta memberi jaminan mutu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh individu dosen maupun kelompok dosen. (2) Mengatur hak dan kewajiban bagi peneliti yang telah menandatangani kontrak penelitian yang didanai oleh DIPA-BLU UNY. Hak-hak peneliti meliputi hak untuk memperoleh biaya, layanan administrasi dan hak memperoleh penghargaan atau sertifikat penelitian. Kewajiban peneliti adalah melaksanakan penelitian dengan jujur dan obyektif serta selesai tepat pada waktunya. (3) Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian dosen FT UNY. (4) Meningkatkan kualitas layanan, kelancaran dan ketertiban administrasi penelitian oleh Fakultas Teknik.

Sedang Manfaat pedoman penelitian FT UNY adalah (1) Fakultas Teknik mempunyai pedoman yang jelas dalam penyelenggaraan penelitian yang didanai oleh DIPA-BLU UNY, maupun kegiatan penelitian yang didanai sendiri, sehingga membantu pimpinan dan stafnya dalam mengatur pelaksanaan penelitian dosen. (2) Dosen di FT dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian secara lebih terarah. Pada pedoman ini, program penelitian diatur menjadi kegiatan rutin FT sehingga ada batas waktu yang jelas untuk penyerahan usulan dan laporan hasil penelitian. Dosen yang tidak mengindahkan peraturan ini dapat kehilangan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan dana FT pada periode berikutnya. (3) Badan Pertimbangan Penelitian lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya mengevaluasi usulan maupun laporan hasil penelitian.

Menurut pedoman penelitian FT UNY tahun 2012, disebutkan bahwa ada 8 skim penelitian yaitu (1) Penelitian Dosen Muda, (2) Penelitian Institusional, (3) Penelitian Pembelajaran, (4) Penelitian Kelompok (Pembelajaran atau pun Teknologi), (5) Penelitian Mandiri, (6) Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, (7) Penelitian Evaluasi Diri, dan (8) Penelitian Tracer Study Jurusan. Pedoman penelitian FT tahun 2012 direvisi pada tahun 2013. Perubahan yang terkait dengan skim penelitian adalah disederhanakan dan dilihat urgensinya untuk tahun 2013. Skim penelitian tahun 2013 adalah (1) Penelitian Dosen Muda, (2) Penelitian Kelompok (3) Penelitian Mandiri, dan (4) Penelitian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa. Namun FT menyediakan dana khusus bagi dosen yang tidak memperoleh dana penelitian yang dikompertisikan.

1. Skim Penelitian Mandiri

Rasional Skim penelitian mandiri adalah Salah satu usaha untuk mewujudkan FT menjadi lembaga yang terdepan dalam mutu maka diperlukan penyediaan dukungan dan fasilitas yang dapat membantu dosen menghasilkan karya-karya penelitian yang bermutu dalam bidang pengembangan IPTEK yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Teknik dalam bidang desain dan produk teknologi, inovasi teknologi, model, bahan ajar, dan karya-karya teknologi lainnya.

Program penelitian ini dimaksudkan sebagai kegiatan yang memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan penelitian berbasis rekayasa teknologi yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Teknik dan kajian bidang studi yang dapat memperkaya dan memperbarui materi kuliah sesuai dengan perkembangan IPTEK. Bidang kajian skim penelitian mandiri adalah (1) Pengembangan

rekayasa teknologi unggulan Fakultas Teknik, (2) Pengembangan kajian bidang studi yang dapat memperkaya materi perkuliahan, (3) Pengembangan IPTEK berbasis karakteristik bidang keahlian atau kompetensi dosen. Sedang kriteria Pengusul adalah peneliti utama sekurang-kurangnya mempunyai jabatan lektor atau bergelar doktor. Luaran (*output*) penelitian mandiri ini dapat berupa (1) Desain atau produk teknologi, (2) Bahan ajar bidang studi, dan (3) Naskah artikel jurnal terakreditasi atau jurnal yang belum terakreditasi (misalnya: jurnal JPTK FT UNY atau jurnal Saintek LPPMP UNY).

2. Skim Penelitian Dosen Muda

Penjelasan tentang skim penelitian dosen muda adalah sebagai berikut.

Penelitian dosen muda merupakan penelitian yang disediakan bagi para dosen yang berfungsi untuk melatih para dosen dalam melakukan penelitian sehingga dapat meningkatkan profesionalitas sebagai pengajar. Sedang Bidang kajian dalam penelitian dosen muda dapat berupa masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan teknologi dan kejuruan maupun masalah-masalah rekayasa teknologi yang mendukung pendidikan teknologi dan kejuruan tersebut. Persyaratan Pengusul adalah (1) Dosen FT yang mempunyai jabatan akademik di bawah Lektor. (2) Tim pengusul terdiri dari 1 (satu) orang ketua, dan minimal 1 (satu) orang anggota peneliti. Sementara itu, Luaran hasil penelitian adalah (1) Laporan penelitian, dan (2) Naskah artikel jurnal terakreditasi atau jurnal yang belum terakreditasi (misalnya: jurnal JPTK FT UNY atau jurnal Saintek LPPMP UNY).

C. Pertanyaan Penelitian

- (1) Apakah kriteria penelitian dosen FT UNY skim penelitian dosen muda sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (2) Apakah kriteria penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (3) Apakah bidang kajian penelitian dosen FT UNY skim penelitian dosen muda sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (4) Apakah bidang kajian penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (5) Apakah luaran (*output*) penelitian dosen FT UNY skim penelitian dosen muda sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (6) Apakah luaran (*output*) penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri sudah sesuai dengan pedoman yang ditentukan?.
- (7) Apakah hasil penelitian dosen FT UNY skim penelitian dosen muda telah dimanfaatkan?.
- (8) Apakah hasil penelitian dosen FT UNY skim penelitian mandiri telah dimanfaatkan?.
- (9) Apakah saran perbaikan skim penelitian dosen muda?.
- (10) Apakah saran perbaikan skim penelitian mandiri?.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metode, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, sedang dilihat dari tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sementara dilihat dari data dan analisisnya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian evaluasi ini adalah *Actual versus planed performance comparisons*, metode ini mengkaji suatu objek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (*actual*) dengan ketetapan-ketetapan perencanaan yang ada (dalam hal ini pedoman penelitian).

B. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah hasil penelitian skim mandiri dan dosen muda sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sampel penelitian diambil secara proporsional pada masing-masing jurusan. Jumlah sampel ditentukan dengan tabel Isacc dan Michael.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah dosen yang melakukan penelitian skim mandiri dan skim dosen muda yang didanai oleh FT UNY. Sementara sebagai obyek penelitian adalah laporan hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pedoman penelitian FT yang mencakup kriteria peneliti, bidang kajian, luaran (*output*), manfaat, dan saran. Instrumen kriteria peneliti, bidang kajian, luaran (*output*) ada 2 (dua) alternatif

jawaban yang disediakan yaitu “ya” dan “tidak”. Sedang instrumen manfaat dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu sangat bermanfaat diberi skor 4, bermanfaat diberi skor 3, kurang bermanfaat diberi skor 2, dan tidak bermanfaat diberi skor 1. Sedang instrumen yang berupa saran dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Skim Penelitian	Indikator	Banyak Butir Soal
1	Mandiri	Kriteria Peneliti	2
		Bidang Kajian	5
		Luaran (<i>output</i>)	4
		Manfaat	8
		Saran Perbaikan	3
2	Dosen Muda	Kriteria Peneliti	2
		Bidang Kajian	2
		Luaran (<i>output</i>)	2
		Manfaat	9
		Saran Perbaikan	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup untuk memperoleh informasi data tentang manfaat penelitian. Sedang angket terbuka untuk mencari informasi tentang saran perbaikan. Angket diberikan kepada subyek penelitian yang telah terpilih secara random dan proporsional.

Sementara itu, data tentang kriteria peneliti, bidang kajian, luaran (*output*) dijamin melalui dokumentasi dari laporan hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data dari hasil angket tertutup dianalisis secara deskriptif dengan teknik statistik rerata persentase (untuk indikator kriteria peneliti, bidang kajian, luaran). Sedangkan rerata skor skala 4 (untuk indikator manfaat). Sementara itu, data dari hasil angket terbuka yang merupakan saran perbaikan dianalisis secara kualitatif dengan teknik kategorisasi. Kriteria pengambilan keputusan diambil berdasarkan 4 kategori skor pada instrumen dengan mengambil titik tengahnya. Berikut ini tabel kriteria pengambilan keputusan.

Tabel 2. Kategori Keputusan untuk Indikator Manfaat

No	Skor Rerata	Kategori
1	Kurang dari 1,5	Tidak Bermanfaat
2	Lebih besar 1,5 sampai dengan 2,5	Kurang Bermanfaat
3	Lebih besar 2,5 sampai dengan 3,5	Bermanfaat
4	Lebih dari 3,5	Sangat Bermanfaat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian berturut-turut (1) evaluasi penelitian skim mandiri dan (2) evaluasi penelitian skim dosen muda. Masing-masing akan diuraikan (a) evaluasi kriteria, (b) evaluasi bidang kajian, (c) evaluasi luaran (*output*), (d) evaluasi manfaat, dan (e) saran perbaikan.

A. Evaluasi Skim Penelitian Mandiri

1. Evaluasi Kriteria Penelitian Skim Mandiri

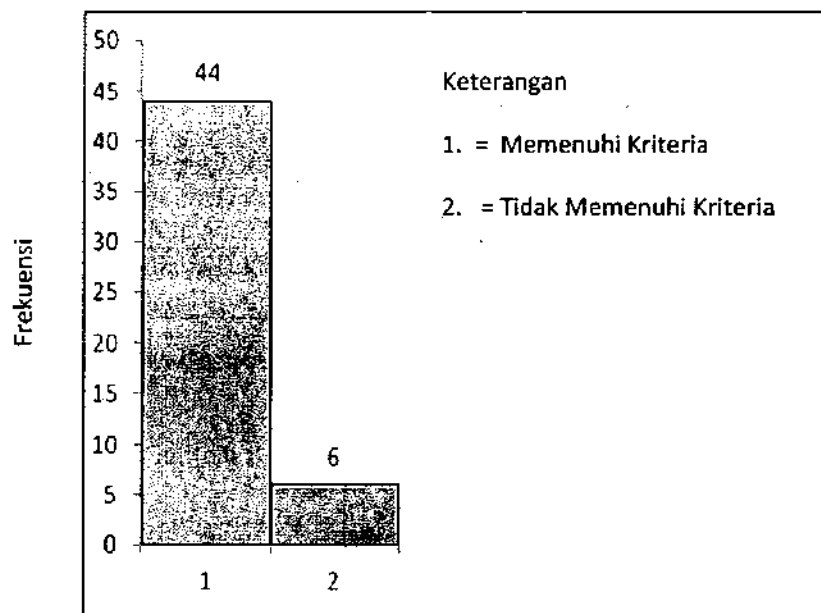
Menurut pedoman penelitian, kriteria dosen yang diperbolehkan mengajukan penelitian skim Mandiri adalah (1) dosen FT yang mempunyai jabatan akademik minimum lektor dan atau doktor, (2) tim pengusul terdiri dari 1 (satu) orang peneliti.

Hasil penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan bahwa ada 6 dari 50 dosen (12%) yang jabatannya belum lektor dan atau belum doktor mengajukan penelitian skim Mandiri dan diterima. Rinciannya adalah dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin 3 dosen (yang diterima 17), jurusan Pendidikan Teknik sipil & Perencanaan 2 dosen (yang diterima 7), jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana 1 dosen (yang diterima 5), dan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif (yang diterima 7), Pendidikan Teknik Elektro (yang diterima 5), dan Pendidikan Teknik Elektronika (yang diterima 6) semua memenuhi kriteria. Dalam bentuk tabel berikut ini hasil selengkapnya.

Tabel 3. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Judul Penelitian		
		Yang Diterima	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Pendidikan Teknik Mesin	17	3	14
2	Pendidikan Teknik Otomotif	7	0	7
3	Pendidikan Teknik Elektro	5	0	5
4	Pendidikan Teknik Elektronika	6	0	6
5	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	9	2	7
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	6	1	5
	Jumlah	50 (100%)	6 (12%)	44 (88%)

Dalam Bentuk Gambar diagram batang hasil penelitian sebagai berikut.



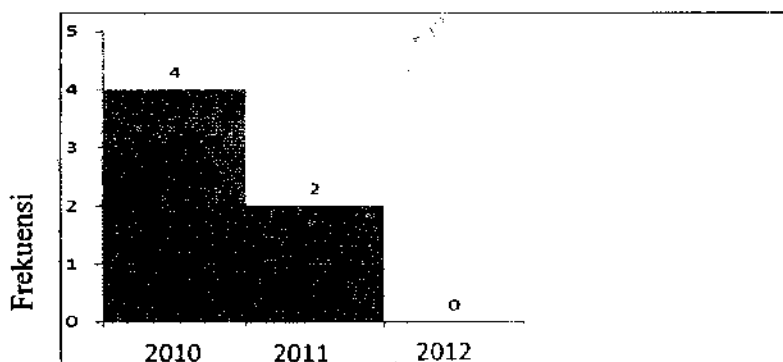
Gambar 1. Diagram Batang Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri

Bila dilihat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dosen pengusul penelitian yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan berturut-turut adalah 4 dosen (28,6%), 2 dosen (10%), dan 0 dosen. Sedang yang memenuhi kriteria pengusul masing-masing 14 dosen (71,4%), 20 dosen (90%), dan 10 dosen (100%).

Tabel 4. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Tahunnya

No	Tahun	Jumlah Dosen Peneliti	
		Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	2010	4 (28,6%)	14 (71,4%)
2	2011	2 (10,0%)	20 (90,0%)
3	2012	0 (0,0%)	10 (100)
	Jumlah	6 (12%)	44 (88%)
	Total	50 (100%)	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 ada perbaikan dalam menyeleksi proposal penelitian. Dosen pengusul penelitian yang tidak memenuhi kriteria semakin sedikit yang diterima bahkan pada 2012 semua pengusul penelitian skim mandiri memenuhi kriteria Dalam bentuk diagram batang hasil penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Mandiri dilihat Setiap Tahunnya

2. Evaluasi Bidang Kajian Skim Penelitian Mandiri

Bidang kajian yang dipersyaratkan pada skim penelitian mandiri mencakup: (1) pengembangan rekayasa teknologi unggulan Fakultas Teknik, (2) pengembangan kajian bidang studi yang dapat memperkaya materi perkuliahan, (3) pengembangan iptek berbasis karakteristik bidang keahlian atau kompetensi dosen.

Hasil penelitian dari data tahun 2010 sampai dengan 2012 menunjukkan bahwa bidang kajian pengembangan rekayasa teknologi unggulan Fakultas Teknik diteliti oleh 1 dosen (2%). Bidang kajian pengembangan kajian bidang studi yang dapat memperkaya materi perkuliahan diteliti oleh 2 dosen (4%). Bidang kajian pengembangan IPTEK berbasis karakteristik bidang keahlian atau kompetensi dosen diteliti oleh 4 dosen (8%). Bidang keahlian yang terbanyak adalah dalam bidang kependidikan yang diteliti oleh 43 dosen (86%). Menariknya, bidang kajian yang tidak sesuai dengan pedoman penelitian justru banyak yang diterima. Dalam bentuk tabel hasil penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 5. Bidang Kajian Skim Penelitian Mandiri yang diteliti dari Tahun 2010 s.d. 2012

No	Bidang Kajian	Jumlah Judul	Keterangan
1	Pengembangan Rekayasa Teknologi	1	Sesuai Pedoman
2	Pengembangan Kajian Bidang Studi	2	Sesuai Pedoman
3	IPTEK Berbasis Karakteristik Bidang Keahlian	4	Sesuai Pedoman
4	Kependidikan	43	Tidak Sesuai Pedoman
	Jumlah	50	

3. Evaluasi Luaran (*output*) Skim Penelitian Mandiri

Evaluasi luaran (*output*) skim penelitian mandiri ini dapat berupa (1) desain atau produk teknologi, (2) bahan ajar bidang studi, dan (3) naskah artikel jurnal terakreditasi atau jurnal yang belum terakreditasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua produk penelitian berupa laporan penelitian, tidak menunjukkan adanya luaran sesuai dengan pedoman, misalnya disain teknologi, produk teknologi atau bahan ajar. Memang setiap penelitian dibuat naskah jurnal, namun tidak banyak yang sampai dimuat dalam jurnal yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Mengingat hasil penelitian ini, perlu dikaji lagi luaran skim penelitian mandiri apakah sudah sesuai dengan kemampuan dan dana yang disediakan.

4. Evaluasi Manfaat Hasil Penelitian Skim Mandiri

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian tentang manfaat penelitian skim mandiri bagi adalah (1) untuk mendukung PBM yang saya ampu, (2) untuk mendukung pengabdian masyarakat yang saya lakukan, (3) untuk menuju menjadi peneliti ahli, (4) untuk mendukung pengembangan bidang keahlian saya, (5) untuk mendukung program pengembangan jurusan, (6) untuk menumbuhkan percaya diri sebagai peneliti, (7) untuk memberi kontribusi finansial peneliti, dan (8) untuk mengumpulkan *credit point* dalam rangka kenaikan pangkat.

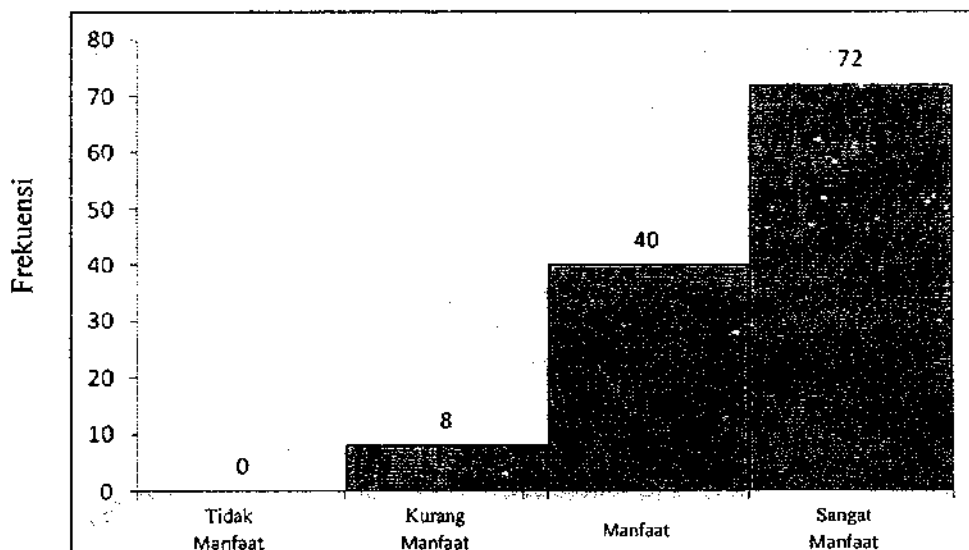
Berdasarkan data dari sampel terpilih sebanyak 15 orang dengan 8 (delapan) pertanyaan dan dengan 4 alternatif jawaban, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Responden yang menjawab 1 (tidak bermanfaat) tidak ada (0,0%), yang menjawab 2 (kurang bermanfaat sebanyak 8 orang (6,7%), yang menjawab 3 (bermanfaat sebanyak 40 orang (33,3%), yang menjawab 4 (sangat bermanfaat sebanyak 72 orang (60%). Rerata skor skala 4 adalah 3,53 atau 88,33 pada skala

100. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat penelitian dosen skim mandiri adalah dalam kategori sangat bermanfaat (> 3,5% skala 4).

Tabel 6. Rerata Skor Manfaat Skim Penelitian Mandiri

Skor Pilihan (N)	Frekuensi (F)	N . F	Rerata Skor (Skala 4)	Rerata Skor (Skala 100)	Kategori
1	0	0	3.53	88.33	Sangat Bermanfaat
2	8	16			
3	40	120			
4	72	288			
Jumlah	120	424			

Dalam bentuk Diagram Batang hasil penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Manfaat Skim Penelitian Mandiri Menurut Dosen Peneliti

5. Evaluasi Saran Skim Penelitian Mandiri

Saran yang diajukan dalam penelitian mandiri adalah tentang persyaratan administrasi penelitian Mandiri yaitu (1) minimum bergelar doktor, (2) minimum Golongan IIIC untuk yang bergelar S2 (3) lainnya (sebutkan) Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada beberapa saran yang disampaikan responden. Saran yang terbanyak adalah bahwa dosen peneliti mandiri adalah minimum pendidikan S2 dengan jabatan akademik lektor dan golongan IIIC sebanyak 13 orang (86,67 %), Responden yang menjawab syarat minimum peneliti skim Mandiri doktor hanya 1 orang (6,67%), dan menjawab lainnya ada 6 orang (responden yang menjawab ini kemungkinan menjawab persyaratan lain). Saran dalam alternatif jawaban lainnya setelah dirangkum menjadi (1) syarat administrasi pengusul penelitian dosen dengan gelar doktor, (2) asisten ahli (golongan IIIA) agar diperbolehkan mengajukan penelitian mandiri, (3) dana penelitian perlu ditambah, dan (4) jumlah judul perlu ditambah. Dalam bentuk tabel hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Frekuensi Jawaban Saran untuk Skim Penelitian Mandiri

No	Persyaratan Administrasi	Frekuensi	
		Absolut	Persen
1	Minimum Doktor tanpa Memandang Pangkat/Jabatan	1	6,67
2	Minimum Golongan IIIC, Jabatan Lektor	13	86,67
3	Lainnya	6*)	40,00*)

*) responden kemungkinan juga menjawab pada pilihan nomor 2.

B. Evaluasi Penelitian Skim Dosen Muda

Penelitian ini hanya memperoleh data tahun 2012, sedang data tahun sebelumnya tidak dapat dicari. Namun tidak mengurangi hasil penelitian ini, karena data terakhir yang akan berpengaruh terhadap evaluasi ini. Pada tahun 2012 hanya ada 15 dosen yang memperoleh dana skim penelitian dosen muda,

padahal banyak quota yang diperuntukan skim penelitian dosen muda. Rinciannya 1 (satu) dosen jurusan PT Sipil & Perencanaan, 4 (empat) dosen jurusan PT Elektro, 3 (tiga) dosen jurusan PT Elektronika, 3 (tiga) dosen jurusan PT Mesin, dan 4 (empat) dosen jurusan PT Otomotif.

1. Evaluasi Kriteria Skim Penelitian Dosen Muda

Persyaratan Pengusul dosen muda adalah (1) dosen FT yang mempunyai jabatan akademik di bawah lektor. (2) tim pengusul terdiri dari 1 (satu) orang ketua, dan minimal 1 (satu) orang anggota peneliti. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kriteria pengusul penelitian dosen muda masih ada yang belum menurut pedoman dalam hal jumlah peneliti dan kepangkatan. Ada yang hanya terdiri atas ketua tanpa anggota, dan ada yang anggotanya sudah berpangkat lector dengan golongan IIC keatas. Dalam bentuk tabel data keterpenuhan kriteria skim penelitian dosen muda sebagai berikut.

Tabel 8. Pemenuhan Kriteria Skim Penelitian Dosen Muda Setiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Judul Penelitian		
		Yang Diterima	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Pendidikan Teknik Mesin	3	0	3
2	Pendidikan Teknik Otomotif	4	4	0
3	Pendidikan Teknik Elektro	4	2	2
4	Pendidikan Teknik Elektronika	4	1	3
5	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	0	0	1
6	Pendidikan Teknik Boga dan Busana	0	0	0
	Jumlah	15 (100%)	7 (46,7%)	8 (53,3%)

2. Evaluasi Bidang Kajian Skim Dosen Muda

Bidang kajian dalam skim penelitian dosen muda adalah (1) masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan teknologi dan kejuruan dan (2) masalah-masalah rekayasa teknologi yang mendukung pendidikan teknologi dan kejuruan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidang kajian yang diusulkan oleh dosen muda sudah memenuhi target yang diminta dalam pedoman. Bidang kajian yang terkait dengan pendidikan teknologi dan kejuruan ada 10 judul dengan rincian 5 judul berkaitan dengan pembelajaran didalam kelas dan 5 judul berkaitan dengan pendidikan pada umumnya. Sedang judul yang berkaitan dengan bidang keahlian (rekayasa teknologi) ada 5 judul pula. Dari segi kualitas permasalahan yang diangkat dalam skim penelitian dosen muda sejajar dengan permasalahan peneliti dosen senior.

3. Evaluasi Luaran (*output*) Skim Dosen Muda

Luaran hasil penelitian skim dosen muda adalah (1) Laporan penelitian, dan (2) Naskah artikel jurnal terakreditasi atau jurnal yang belum terakreditasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara administrasi sudah sesuai dengan pedoman penelitian yaitu berupa laporan dan naskah jurnal. Akan tetapi naskah yang diserahkan belum dapat diketahui apakah masuk ke jurnal yang terakreditasi atau yang belum terakreditasi, belum dapat diketahui karena sampai dapat dimuat memerlukan waktu yang cukup lama.

4. Evaluasi Manfaat Hasil Penelitian Skim Dosen Muda

Pertanyaan tentang *manfaat penelitian dosen muda* adalah sebagai berikut: (1) untuk melatih saya dalam meneliti, (2) untuk mendukung PBM yang saya ampu, (3) untuk mendukung pengabdian masyarakat yang saya lakukan, (4) untuk

mendukung pengembangan bidang keahlian saya, (5) untuk mendukung program pengembangan jurusan, (6) untuk kerjasama dengan sesama Dosen muda dalam satu tim peneliti, (7) untuk kerjasama dengan dosen senior, (8) untuk memberi kontribusi finansial, dan (9) untuk mengumpulkan *credit point* dalam rangka kenaikan pangkat.

Data yang masuk untuk sub-ubahan manfaat ini sangat sedikit, tidak semua dosen muda mengembalikan angket. Dari 15 dosen peneliti hanya 5 dosen yang mengembalikan angket. Namun dilihat homogenitas isian angket yang masuk data ini dapat mewakili secara keseluruhan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata mereka menjawab sangat bermanfaat terutama bagi dirinya dalam rangka berlatih, memperoleh *credit point*. Khusus untuk butir pertanyaan kontribusi finansial mereka menjawab hanya cukup.

5. Evaluasi Saran Skim Penelitian Dosen Muda

Persyaratan administrasi penelitian dosen muda adalah (1) golongan IIIa dan IIIb, (2) minimum 2 orang dosen muda, (3) dengan bimbingan dosen senior, (4) Lainnya (sebutkan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa saran responden terhadap skim penelitian ini adalah setuju dengan persyaratan yang sudah ada, namun bila memungkinkan dengan seorang peneliti dengan bimbingan dosen seniornya sesuai dengan surat keputusan yang ada.

C. Pembahasan

1. Penelitian Skim Mandiri

Hasil penelitian skim mandiri menunjukkan bahwa *kriteria peneliti* dari tahun ke tahun menunjukkan ada perbaikan pelaksanaannya. Bahkan pada tahun 2012 semua pengusul sudah sesuai dengan pedoman. Ini menunjukkan bahwa

terjadi proses yang memerlukan waktu untuk melaksanakan sesuai dengan pedoman. Hal ini seiring dengan banyaknya pengusul penelitian skim mandiri dan jabatan akademik yang semakin banyak yang memenuhi, dan kebijakan pengetatan syarat administrasi.

Bidang kajian yang diusulkan dalam penelitian skim mandiri masih belum sesuai dengan pedoman, sebagian kecil (14%) yang memenuhi bidang kajian. Kebanyakan mereka meneliti bidang kependidikan (86%) walaupun dalam obyek bidang studi. Seharusnya bidang studi menjadi bidang yang harus dikaji dalam penelitian skim mandiri sehingga dapat menghasilkan produk teknologi atau untuk pengembangan bidang ajar yang diampunya. Namun, apakah mampu untuk mencapai sesuai dengan pedoman itu?, mengingat dana yang tersedia relatif kecil. Hal inilah menjadi perhatian Fakultas Teknik untuk refleksi dan melakukan perubahan. Target hasil penelitian diturunkan dengan dana seperti sekarang, dan atau penambahan dana penelitian yang lebih layak untuk mencapai target sesuai dengan pedoman

Luaran (*output*) penelitian mandiri juga masih belum sesuai apa yang diharapkan dalam pedoman penelitian. Produk yang seharusnya adalah produk teknologi dan atau bahan ajar semuanya belum terpenuhi walaupun bidang kajiannya sudah sesuai. Demikian *output* berupa jurnal, baru sebagian kecil yang dapat dimuat pada jurnal FT atau tempat lain walaupun secara administrasi semua peneliti telah menulis naskah untuk dimasukan jurnal. Kendala masuk ke jurnal antara lain terbatasnya jurnal yang ada, kualitas hasil penelitian, dan kemampuan dan kemauan peneliti untuk memasukan ke jurnal.

Pendapat responden tentang *manfaat penelitian mandiri* adalah sangat bermanfaat bagi dosen/peneliti. Akan tetapi dilihat kenyataannya, penelitian yang

dihasilkan belum dapat dimanfaatkan baik untuk pengembangan pembelajaran dikelas, pengembangan ilmu, maupun manfaat praktis. Perbedaan persepsi antara dosen peneliti dengan peneliti ini adalah kemungkinan masalah kepentingan atau informasi. Dosen peneliti memandang manfaat dari segi dirinya seperti *credit point*, kenaikan pangkat/jabatan, dan mungkin sedikit membantu finansial. Akan tetapi, bila dilihat kemungkinan hasil penelitian mandiri dapat dimanfaatkan didalam pembelajaran, pengembangan ilmu, dan sumbangan praktis nampaknya masih jauh.

Mengenai *saran perbaikan* dalam penelitian mandiri ini antara lain ada seorang responden yang menyarankan syarat penelitiannya sudah doktor. Secara akademik formal penelitian mandiri oleh doktor memungkinkan hasil seperti yang diharapkan dalam pedoman, namun secara nyata hal ini belum dapat menjamin. Kemungkinan bukan doktor dapat juga menghasilkan penelitian yang berkualitas dan sebaliknya peneliti bergelar doctor belum tentu berkualitas. Ditinjau dari persaingan yang sehat, kualifikasi tersebut kurang demokratis dan kurang *fair*. Memang, pendapat responden sebagian besar menyatakan jabatan minimum peneliti mandiri adalah lektor karena sebagian dari mereka adalah bukan doktor. Inilah pertimbangan yang perlu dikaji oleh pejabat yang berwenang.

2. Penelitian Skim Dosen Muda

Hasil penelitian skim dosen muda menunjukkan bahwa *kriteria peneliti* pada tahun 2012 penelitian yang diterima skim penelitian dosen muda banyak yang belum sesuai dengan pedoman yaitu 7 peneliti (46,7%). Sebenarnya *quota* untuk skim penelitian ini cukup banyak, tetapi peminatnya dibawah dari *quota*. Ini kemungkinan disebabkan oleh jumlah dosen muda (asisten ahli, golongan IIIa dan IIIb) yang ada tidak banyak sehingga dosen yang sudah senior pun menjadi